

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan *trend fashion* saat ini sangat dinamis, tidak hanya berubah setiap dekade, namun terkadang *trend fashion* bisa berganti hanya dalam kurun waktu setahun saja. Setiap musimnya tren selalu berganti, hal ini menuntut para desainer *fashion* untuk berkreasi dan berinovasi baik dalam segi desain, material dan teknik dalam koleksinya (Diantari, 2021). Oleh karena itu, industri *fashion* pun saat ini semakin menjamur. Banyak brand dari luar negeri maupun hasil karya anak bangsa berlomba-lomba untuk memproduksi dan mendesain busana agar terlihat estetik namun tidak lupa akan fungsi dari pakaian itu sendiri, tidak terkecuali para mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

Berkecimpung di dunia industri fashion adalah salah satu dari Impian dan tujuan dari banyak mahasiswa Pendidikan Tata Busana. Akan tetapi, selain mempelajari bagaimana mendesain, membuat pola, dan menciptakan busana, mahasiswa juga perlu mempelajari bagaimana cara mengkoordinasikan produksi *brand* mereka, Agar mahasiswa dapat memproduksi busana sesuai dengan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan, mempelajari mata kuliah Manajemen Produksi menjadi solusi yang tepat untuk mahasiswa.

Manajemen Produksi merupakan seperangkat prinsip umum dari kegiatan ekonomi produksi secara keseluruhan yang melingkupi kegiatan antara lain, penentuan lokasi pabrik, desain pekerjaan, penjadulan produksi, pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, studi waktu dan gerak, serta manajemen produksi dan operasi itu sendiri (Rudiawan et al., 2021). Mata kuliah Manajemen Produksi adalah salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta yang di dimana pada mata kuliah tersebut mahasiswa mempelajari bagaimana

membuat perencanaan, mengarahkan, serta pengkoordinasian suatu produksi busana. Dari manajemen produksi dan operasi, mahasiswa dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat membantu jalannya sebuah produksi. Tidak hanya itu, Manajemen Produksi juga mempelajari tentang ruang lingkup, perencanaan desain produk, perencanaan strategi produksi, pengadaan bahan (*purchasing order*), perhitungan waktu standar untuk memproduksi sebuah produk (*timing process*), penetapan *layout* mesin produksi juga penetapan lokasi gedung produksi, hingga pengecekan kualitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah Manajemen Produksi yakni ibu Dewi Suliyanthini, bahwa mata kuliah Manajemen Produksi merupakan mata kuliah pengantar untuk memandu mahasiswa yang sedang mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapangan), yang memuat tentang perencanaan, pengorganisasian produksi di baik bidang butik, konveksi, garmen, dan sebagainya. Seiring waktu, semakin banyak mahasiswa yang melakukan PKL di bidang media massa, sehingga diperlukan untuk mengembangkan materi tambahan mengenai pengantar media massa agar mahasiswa dapat memahami manajemen produksi di bidang media massa. Selain itu agar manajemen media diperlukan dalam mengelola media agar dapat berjalan dengan baik (Samad, 2021) Oleh karena itu perlu adanya pengembangan modul pembelajaran manajemen produksi yang membahas tentang manajemen media massa.

Kemajuan teknologi informasi 4.0 dan society 5.0 bahwa kemajuan di era digital menyebabkan pembelajaran mengarah pada penggunaan modul elektronik. Pembelajaran Manajemen Produksi selama ini menggunakan modul pdf dan e-learning web unj.ac.id. Karenanya, perlu ditingkatkan dengan pembuatan media e-modul *flipbook* agar meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Seperti dalam jurnal Istiqoma (2023), Era revolusi Industri 4.0 menyajikan perubahan revolusioner yang mengkolaborasikan teknologi internet dan teknologi otomatisasi. Seorang pendidik dituntut untuk lebih mengeksplorasi kemampuannya dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ini, sehingga dapat mendukung kemajuan dunia Pendidik (Shilpa dan Sunita. pada Istiqoma, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

E-modul *flipbook* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. E-modul *flipbook* sendiri merupakan media pembelajaran jenis modul yang disajikan seperti buku secara digital dengan menampilkan huruf yang mudah dibaca dan gambar serta video yang mudah dipahami dan memperjelas materi yang disampaikan. Saat ini, bahan ajar mata kuliah Manajemen Produksi sudah ada yang berbentuk e-modul, namun e-modul tersebut masih memiliki format pdf. Sehingga dalam proses pembuatan e-modul, penyusun memilih untuk mengembangkan e-modul dengan menggunakan format *Digital Flipbook*, agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, materi yang mudah dipahami, dan bisa belajar dimana saja dan di perangkat apa saja. Modul dapat diartikan sebagai suatu paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Mulyasa dalam Ratna Dewi & Abdullah, 2020). Sedangkan E-modul merupakan modul dengan format elektronik yang dijalankan dengan komputer. E-modul dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video melalui piranti elektronik berupa komputer. Kemajuan teknologi juga telah memungkinkan e-modul ditampilkan melalui smartphone (Laili, 2019). Penggunaan e-modul dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis karena e-modul dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri (Wulandari et al., 2021). Adapun pada perancangan e-modul, perlu diperhatikan adalah karakteristik modul yang baik oleh Daryanto (Lastri, 2023) terdiri dari aspek *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, adaptif, dan juga *user friendly*. Selain memperhatikan karakteristik modul yang baik, e-modul juga harus diperhatikan adalah kriteria penilaian media pembelajaran oleh Wahono (Melinda Lasaret & Suryawati, 2022) yang terdiri dari aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, dan juga aspek komunikasi visual.

Flipbook adalah media yang dibuat secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif (Sari & Ahmad, 2021). *Flipbook* memiliki berbagai kelebihan diantaranya adalah *flipbook* penyajian materi pembelajaran dengan berbagai fitur seperti teks kalimat, gambar, video, audio, maupun animasi dan dilengkapi dengan warna-warna yang menarik perhatian peserta didik (Susilana dalam Mursidi et al., 2022), *flipbook* dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang bersifat abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas (Andarini dalam Mursidi et al., 2022). Selain itu, *flipbook* juga mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, dapat digunakan di dalam ruangan atau di luar ruangan dan mudah dibawa kemana-mana (Susilana dalam Khairunnisa et. all, 2023)

Hasil penelitian mengenai *flipbook* juga dinilai mengesankan, seperti contohnya penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et. al (2022) pada penelitian "Perbedaan Efektivitas Video dan *Flipbook* Aktivitas Fisik Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara". Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata pengetahuan pada kelompok media video dan *flipbook*. Diketahui nilai probabilitas kedua variabel tersebut $<0,05$ yang memiliki makna terdapat hubungan bermakna yang signifikan terhadap pengetahuan responden. Nilai rerata pengetahuan responden yang diberi intervensi melalui media *flipbook* lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang diberi intervensi melalui media video. Dengan kata lain, media *flipbook* lebih efektif dibandingkan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Mahasiswa FKM USU tentang aktivitas fisik. Penelitian lain yang berkaitan dengan penggunaan *flipbook* juga dilakukan oleh Khairunnisa et. Al (2023) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Flipbook Digital* pada Subtema Materi 'Aku Anak Mandiri' di Kelas Tiga Sekolah Dasar" yang dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari validasi para ahli didapatkan rata-rata

skor total oleh ahli media yaitu 75,95% dengan kategori “Layak”, ahli materi 84,6% dengan kategori “Sangat Layak”, dan ahli bahasa sebesar 63,75% dengan kategori “Layak”. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa memperoleh presentase rata-rata sebesar 74,76% yang masuk pada kategori “Layak”. Sedangkan rata-rata skor penilaian dari hasil angket respon siswa yaitu sebesar 86,88% yang termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti akaj melakukan penelitian berjudul ” Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Manajemen Produksi terhadap Kelayakan Media Pembelajaran”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perencanaan dengan melakukan menganalisis kebutuhan dengan melakukan analisis mata pelajaran, analisis rencana pembelajaran semester (RPS), dan juga analisis penelitian relevan, memproduksi e-modul mata kuliah Manajemen Produksi, melakukan penilaian kelayakan media oleh panelis ahli berdasarkan berdasarkan karakteristik modul yang baik dan kriteria pemilihan media pembelajaran, seta melakukan evaluasi dari hasil penilaian panelis ahli. Dengan penelitian ini penulis berharap bahwa e-modul *flipbook* Manajemen Produksi yang dibuat pada penelitian ini dapat membantu mahasiswa agar dapat lebih memahami proses dan ruang lingkup Manajemen Produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi penulis sebagai berikut:

1. Perlunya variasi dari media pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Produksi
2. Adanya penambahan materi mengenai pengantar manajemen media massa dan jurnalistik pada mata kuliah Manajemen Produksi
3. Pengembangan media pembelajaran mata kuliah Manajemen Produksi berbasis e-modul *flipbook*

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari bahasan masalah yang meluas pada penelitian ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yakni:

1. Media pembelajaran berupa e-modul *flipbook*
2. Materi pengantar manajemen media berupa manajemen media cetak dan juga berita online
3. Penilaian e-modul Manajemen Produksi berdasarkan karakteristik modul yang baik (*self instructional, self contained, stand alone*, adaptif, dan *user friendly*) dan kriteria penilaian media pembelajaran (aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, dan juga aspek komunikasi visual).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Bagaimana hasil pengembangan e-modul pada mata kuliah Manajemen Produksi pada kelayakan media pembelajaran? “

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari peneliti ini adalah untuk :

1. Untuk mengembangkan e-modul mata kuliah Manajemen Produksi
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran e-modul dalam pembelajaran Manajemen Produksi
3. Untuk mengetahui penilaian kelayakan media pembelajaran e-modul mata kuliah Manajemen Produksi
4. Sebagai sumber informasi terkait pembelajaran mata kuliah Manajemen Produksi bagi mahasiswa di masa mendatang

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat memperkaya wawasan pengajar agar dalam menerapkan media belajar yang baik.

2. Secara praktikal, dapat menjadi acuan yang diterapkan oleh dosen Manajemen Produksi.

